

BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Perubahan Iklim

Edisi : 18 Maret 2009
Halaman : 11

Konferensi Kelautan Dunia

2050, Ancol, PIK, dan Tanjung Priok Diperkirakan Tenggelam

[JAKARTA] Sebagai negara kepulauan terbesar dan keanekaragaman hayati lautannya termasuk yang paling unggul di dunia, Indonesia akan menggelar Konferensi Kelautan Dunia atau World Ocean Conference (WOC). Acara itu diadakan di Manado, Sulawesi Utara, pada 11-15 Mei 2009.

Menurut Sekretaris Jenderal (Sekjend) Departemen Budaya dan Pariwisata, Wardiyatmo, sebagai tuan rumah, warga Sulawesi Utara khususnya Manado sangat antusias menyambut konferensi WOC dengan sukacita. Warga turut menggelar berbagai festival kelautan, pesta rakyat dan mempercantik diri untuk menjadi tuan rumah sebuah kegiatan berskala internasional.

"WOC memiliki manfaat ganda, yakni sebagai pertemuan tingkat tinggi kepala pemerintahan untuk membahas kelautan yang berkelanjutan dan untuk sarana promosi potensi wisata bahari di Indonesia. Semua ini dilaksanakan dengan visi untuk memberikan sumbangan terhadap pembangunan industri pariwisata, serta menjadikan Sulawesi Utara sebuah tujuan wisata dunia," tegas Wardiatmo.

Keunggulan dan potensi wisata, diharapkan bisa mengatasi kemungkinan penurunan kunjungan wisatawan mancanegara atau paling tidak tetap stabil. Dari sekian banyak objek wisata bahari di Indonesia, yang cukup terkenal adalah Taman Nasional Laut Bunaken, dengan kekayaan alamnya dan keindahan di bawah laut, flora serta fauna yang khas dan bervariasi.

Sementara itu, Sekretaris Panitia Nasional WOC sekaligus Coral Triangle Initiative (CTI) Summit 2009, Indroyono Soesilo, mengatakan, isu kelautan yang sangat marjinal harus disuarakan dan dibahas oleh dunia, sebab laut memegang peranan yang penting dan tidak boleh dilupakan masyarakat dunia.

"Kini pada masa perubahan cuaca, laut mempunyai peran yang vital dalam mengatasi iklim. Fungsi laut yang vital adalah sebagai penyerap karbon. Sebab, dalam tatanan global, dikhawatirkan ribuan pulau akan tenggelam dengan adanya perubahan iklim, akibat pemanasan global. Ini membuat es di Kutub Utara maupun Selatan mencair, yang kemudian berdampak pada keseimbangan ekosistem kehidupan yang berkelanjutan," katanya di Jakarta, Selasa (17/3).

Diperkirakan, pada tahun 2050 sebagian besar wilayah Jakarta Utara seperti Ancol, Pantai Indah Kapuk (PIK), dan Tanjung Priok, akan tenggelam. Di seluruh Indonesia, diperkirakan akan ada sekitar 2000 pulau yang akan lenyap dan tenggelam. Itulah isu-isu besar yang akan dibahas pada WOC 2009 nanti dan diharapkan akan diadopsi dalam "Deklarasi Manado". [HDS/F-4]